

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin.

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ
كَانَ مَنهُودًا

Artinya : “dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh[865]. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). (Q.S:AL-Isra’:78)

Hadis shahih yang secara redaksional menyatakan bahwa ketika Rasulullah S.A.W. ditanya tentang perbuatan yang paling dicintai oleh Allah, beliau menjawab: “أَهْتَفَوْا بِرِيَالِ صَلَاةٍ” (“Shalat tepat pada waktunya”).

Ayat dan hadis diatas menjelaskan tentang melaksanakan shalat tepat pada waktunya, Islam sangat menjunjung tinggi sebuah kedisiplinan, dapat dilihat bagaimana Allah memerintahkan untuk shalat pada waktunya dan tidak mengulur-ulur waktu shalat. hal ini adalah sebuah indikasi untuk melaksanakan sesuatu dengan teratur dan disiplin.

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. di dalam kamus besar bahasa indonesia

disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb), ketaatan kepatuhan pada peraturan bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.³⁴

Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu murid agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan murid terhadap lingkungannya.³⁵

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁶

Perubahan tingkah laku tersebut berubah dilihat dari ciri – ciri sebagai berikut:³⁷

- perubahan terjadi secara sadar: yang berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahna itu atau sekurang – kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya sesuatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah.

³⁴ .WJS.Poerwodarminto, *kamus besar, Op. cit.,...*h, 268

³⁵ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.127

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya*, op.cit., h. 2

³⁷ Ibid...h. 3.

- Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional: bahwa perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya yang berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif: bahwa perubahan – perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.
- Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah: bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar – benar disadari.
- Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku: bahwa perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan seluruh tingkah laku. jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan

tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

- Didalam proses belajar, agar belajar dapat berjalan dengan baik, siswapun membutuhkan beberapa kebutuhan untuk menunjang belajar mereka, diantaranya adalah:³⁸
- Memiliki kondisi fisik yang tetap sehat.
- Memiliki jadwal belajar dirumah, yang disusun dengan baik dan teratur.
- Memiliki disiplin terhadap diri sendiri, patuh dan taat dengan rencana belajar yang telah dijadwalkan
- Memiliki tempat belajar yang sesuai dengan selernya sendiri dan mendorong kegiatan belajar.
- Menyiapkan peralatan sekolah dengan baik sebelum belajar.
- Menerangi dalam tempat belajar yang sesuai dan tidak mengganggu kesehatan mata
- Harus bisa memusatkan perhatian dan berkonsentrasi dalam belajar
- Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri dalam belajar.

Guru sangat berperan didalam proses belajar mengajar yang mana tugas seorang guru adalah sebagai pendorong, pembimbing, dan

³⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 112.

memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. adapun secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- a. mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian murid. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang murid untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi dan mencapai tujuan.³⁹

Jadi yang dimaksud pendisiplinan belajar oleh penulis adalah suatu upaya untuk merangsang siswa didalam kesadaran, keinsyafan pribadi dengan cara membiasakan belajar secara teratur, penuh ketekunan, mematuhi semua peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Demikian ini untuk mencapai kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa

³⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Suproyono. *Psikologi Belajar*, Op. Cit., h.104

Disiplin merupakan hal yang membutuhkan sandaran dari beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut:

a. Faktor diri sendiri

Setiap seseorang mempunyai pembawaan sikap dan pribadi yang berbeda-beda, jika dari dalam dirinya memang sudah terbiasa dengan pola disiplin dan teratur, maka setiap akan melakukan sesuatu kedisiplinan dan keteraturan itu akan terbawa dengan sendirinya.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti kondisi umum jasmani siswa yang sehat dan semangat .dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniyah) seperti adanya kemampuan, keinginan untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor lingkungan

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga mencakup orang tua dan anggota keluarga yang lain serta suasana rumah dan keadaan sosial ekonomi keluarga.⁴⁰

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah seorang anak mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Dikatakan

sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga. dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling utama dapat banyak diterima disini.

Orang tua mengarahkan dan mengingatkan akan kewajiban-kewajiban seorang anak ketika dirumah agar ia dapat menjadi anak yang mampu bertanggung jawab atas semua yang ia lakukan. Seperti bagaimana seorang anak mampu mengatur waktu belajarnya dirumah. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran tinggi setiap siswa. Siswa akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi langkah pertama yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri serta arahan dari orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan belajar akan lebih berhasil apabila kita memiliki :Kesadaran atas tanggung jawab belajar, Cara belajar yang efisien, Syarat-syarat yang diperlukan.⁴¹

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan pendidikan utama yang kedua, karena sekolah membantu orang tua mengerjakan

⁴⁰ Dewa Ketut Sukarsih, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h.46

⁴¹ Oemar Hamalik, *Metoda Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 1

kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik juga memberikan ilmu pengetahuan, etika dan lain-lain.⁴²

Didalam sekolah terdapat beberapa unsur sekolah yang sangat berpengaruh akan sikap siswa diantaranya adalah guru dan teman.

Seorang siswa mendapatkan ilmu dan pelajaran disekolah, dari sekolah juga seseorang mendapatkan teman.pergaulan dan pola berpikir seseorang akan sangat dipengaruhi oleh suasana sekolah. Dimana terdapat atmosfer pertemanan, persahabatan, dan juga persaingan.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama. Memuat sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupan.⁴³

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap tingkat disiplin belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang – orang yang tidak terpelajar, kehidupan yang tidak teratur, kebiasaan – kebiasaan yang tidak baik, akan

⁴² Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h.38

⁴³ *Ibid*, 39

berpengaruh negatif pada diri siswa yang hidup dan bergaul pada lingkungan yang seperti itu. Kebiasaan – kebiasaan jelek mereka akan sedikit demi sedikit bisa mempengaruhi tingkah laku siswa. Sebaliknya jika lingkungannya baik dan bergaya hidup sehat maka akan menarik seorang siswa tersebut untuk melakukan hal – hal yang baik pula.

Seorang anak selain menjalani kehidupan disekolah dan bersama keluarga di rumah juga melakukan interaksi terhadap orang-orang sekitar rumahnya, sedikit banyak mereka juga bisa mempengaruhi cara berfikir anak tersebut yang nantinya juga akan mempengaruhi disiplin mereka dalam belajar.

Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik, baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁴

3. Macam-Macam Disiplin

a. Disiplin Negatif

Disiplin negatif adalah suatu upaya pendekatan yang menggunakan kekuasaan dan kekuatan. Hukuman diberikan kepada pelanggar peraturan untuk menjerakannya dan untuk menakutkan

⁴⁴ Slameto, Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya. Op. Cit., h. 71

orang-orang lain sehingga mereka tidak akan berbuat kesalahan yang sama.⁴⁵

Proses disiplin seperti ini merupakan pendekatan yang menekankan pada penghindaran hukuman, tidak pada keinginan sendiri yang tulus ikhlas. Kedisiplinan yang seperti ini jika di praktekkan pada dunia pendidikan saat ini tentulah kurang relevan.. Sesuatu yang timbul karena rasa takut akan sangat berpengaruh pada kejiwaan anak jika hanya dilandasi untuk menakut-nakuti dan sebuah hukuman, akan tetapi lebih kepada penekanan untuk melaksanakannya saja.

b. Disiplin Positif

Disiplin positif adalah disiplin yang melibatkan penciptaan suatu sikap dan iklim organisasi dimana para anggotanya mematuhi peraturan-peraturan yang perlu dari organisasi atas kemauan sendiri.⁴⁶

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mendalikan diri dengan mudah, disiplin perlu dalam mendidik siswa supaya siswa dengan mudah:

- 1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial
- 2) Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
- 3) Mengerti tingkah laku yang baik dan yang buruk.

⁴⁵ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1983), h.98

- 4) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman
- 5) Dapat mengatur waktu belajar secara seimbang antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya.

Ada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, tinggal pemciptaan mematuhi yang harus di perhatikan. Ada konsekuensi pada setiap aturan yang tidak dilaksanakan tanpa menimbulkan adanya rasa takut akan tetapi lebih kepada berbuat tanggung jawab atas semua yang dilakukan, jadi seorang siswa tidak akan tertekan untuk melakukan hal-hal tersebut.

B. Jurnal Praktek Pendidikan Agama Terpadu

1. Pengertian

Mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan di sekolah ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya.

Dalam kamus besar bahasa indonesia jurnal artinya buku catatan harian.⁴⁷ Maka yang dimaksudkan jurnal pendidikan agama terpadu adalah catatan yang memuat seluruh kegiatan siswa yang dilakukan di

⁴⁶ *Ibid*, h.99

sekolah atau diluar sekolah sebagai salah satu kriteria penilaian mata pelajaran pendidikan agama islam yang bertujuan sebagai upaya didalam meningkatkan profesionalisme seorang pelajar muslim di lingkungan SMA Negeri 1 Sidoarjo sebagai wadah yang mampu mencetak para pemimpin qur'ani yang tangguh dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.⁴⁸

Waktu yang dihabiskan anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah, maka dari itu proses pendidikan anak di rumah dan di sekolah harus di selaraskan . jangan sampai disekolah di bina akan tetapi di rumah dibiarkan atau sebaliknya.

Yang mendasari hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa adalah Adanya dasar kesamaan tanggung jawab dan kesamaan tujuan.⁴⁹ Di dalam GBHN ditegaskan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Pemerintah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, mulai taman kanak-kanak sampai dengan universitas. Sementara itu, pihak yang bertanggung jawab mendidik adalah guru, mulai dari guru taman kanak-kanak sampai dengan guru besar di universitas. sedangkan kesamaan tujuannya adalah sama-sama ingin menghendaki putra putri mereka menjadi warga negara atau manusia yang baik dan berguna bagi negara dan bangsa. Demikian pula dengan guru. Para guru menghendaki siswa mereka menjadi

⁴⁷ WJS.Poerwodarminto, *kamus besar, Op. cit...*,h, 268

⁴⁸ Tim penyusun jurnal praktek pendidikan agama terpadu SMAN 1 Sidoarjo.....

⁴⁹ Suryo subroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), h. 55

manusia yang sehat jasmani dan rohani, terampil, serta berguna bagi negara dan bangsa.

Kerjasama antara orang tua dan guru juga dimaksudkan agar didalam mendidik anak tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keragu raguan pendirian dan sikap pada diri anak. Antara sekolah yang diwakili guru dan orang tua tidak saling berbeda atau berselisih paham, baik tentang norma-norma etika ataupun norma-norma sosial yang hendak ditanamkan pada anak didik mereka.⁵⁰

2. Fungsi jurnal praktek pendidikan agama terpadu

a. Sebagai alat komunikasi

Jurnal praktek pendidikan agama terpadu ini berfungsi sebagai alat komunikasi antara guru dengan orang tua.terdapat 2 macam dalam hubungan komunikasi ini, yakni komunukasi interen dan komunikasi eksteren.

- 1) komunikasi intern yaitu komunikasi yang terjalin dalam suatu lembaga pendidikan antara kepala sekolah dengan guru maupun antara guru dengan guru yang lain.
- 2) Komunikasi eksteren yaitu komunikasi yang terjalin antara sekolah dengan orang tua⁵¹

⁵⁰ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 1998), h. 194

⁵¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2002), h. 138

Hubungan sekolah dengan orang tua dapat dijalin melalui berbagai cara, misalnya mengadakan rapat, surat menyurat, buletin sekolah dan kegiatan ekstra kulikuler yang bermanfaat bagi peserta didik maupun orang tua. Maka dalam hal ini jurnal praktek pendidikan agama terpadu termasuk dalam kategori komunikasi eksteren yang terjalin antara sekolah dengan orang tua siswa didalam hal pengawasan dan pengendalian pada hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan anak, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada kegiatan-kegiatan yang telah tertera di jurnal.

b. Sebagai alat pembentukan sikap

Pada jurnal praktek pendidikan agama terpadu terdapat kegiatan-kegiatan yang menghasilkan sikap maupun perilaku yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari hari. Kegiatan-kegiatan tersebut dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan agar nantinya terbentuklah diri yang cakap. Karena dengan adanya kebiasaan untuk belajar dengan sengaja atau tidak maka pengetahuan siswa akan bertambah dan akan tertanam kuat dalam ingatan siswa, sebab pembiasaan akan terus berpengaruh terhadap pembentukan watak sampai hari tua.⁵²

Adapun manfaat akan adanya jurnal praktek pendidikan agama terpadu ini adalah membantu siswa didalam penguasaan materi pendidikan agama islam di sekolah, karena didalam jurnal

tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan dan di praktekkan dalam kegiatan sehari hari.

3. Aspek/kegiatan-kegiatan jurnal praktek pendidikan agama terpadu

a. Hafalan surat-surat pendek

Ilmu yang paling utama untuk dihafalkan adalah alqur'an, karena alquran merupakan pedoman hidup umat islam.

Adapun keutamaan-keutamaan menghafal alqur'an adalah sebagai berikut:⁵³

- 1) Al Qur'an akan menjadi penolong (syafa'at) bagi penghafal .
- 2) Nikmat mampu menghafal Al Qur'an sama dengan nikmat kenabian, bedanya ia tidak mendapatkan wahyu, "Barangsiapa yang membaca (hafal) Al Quran, maka sungguh dirinya telah menaiki derajat kenabian, hanya saja tidak diwahyukan padanya." (HR. Hakim)
- 3) Qur'an. Rasul mendahulukan pemakamannya. "Adalah Nabi mengumpulkan diantara orang syuhada uhud, kemudian beliau bersabda, :Manakah diantara keduanya yang lebih banyak hafal Al Quran, ketika ditunjuk kepada salah satunya, maka beliau mendahulukan pemakamannya di liang lahat." (HR. Bukhari)

⁵² Ngelim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 177

⁵³ Diakses: <http://jalandakwahbersama.wordpress.com>(selasa 12 mei 2011, Jam 20.15. WIB)

4) Hafizh Qur'an adalah keluarga Allah yang berada di atas bumi. "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Al Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya." (HR. Ahmad)

b. Kegiatan mengaji alquran dirumah

Dalam bukunya as siyasyah, Ibnu Sina menasihatkan hendaknya alquran diajarkan pertama kali kepada anak kecil, tujuannya semata mata untuk mempersiapkan secara fisik dan intelektual. Dalam pengajaran ini agar dalam jiwanya tertanam ajaran-ajaran islam.

Dengan adanya siswa yang rutin mengaji dirumah akan menjadikan akan terbiasa mengucapkan bahasa-bahasa dan kalimat-kalimat alquran dan berimbas positif pada kegiatan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Kegiatan shalat wajib

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

نَقُونَ

Artinya : " (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (Q.S:Al-Baqoroh:3)

Shalat itu dibagi atas yang wajib dan sunnah. Shalat yang paling penting adalah shalat lima waktu yang wajib dilakukan setiap hari.

Secara bahasa shalat berarti doa. Sedangkan shalat menurut istilah adalah suatu amalan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang didalamnya terdapat ketentuan-ketentuan syara' yang harus dilaksanakan.

Waktu pelaksanaan shalat itu tidak boleh didirikan sebelum masuk waktunya. Setiap shalat ada batas waktu memulai dan batas waktu akhir shalat, adapaun waktu-waktu shalat adalah sebagai berikut:

- 1) shalat dhuhur: dimulai dari tergelincirnya matahari sampai bayangan suatu benda sama dengan benda tersebut.
- 2) Shalat ashar: dimulai dari habisnya waktu dzuhur sampai terbenamnya matahari
- 3) Shalat maghrib: dimulai dari terbenamnya matahari sampai hilangnya mega merah
- 4) Shalat isya': dimulai dari hilangnya medah merah sampai munculnya fajar shodiq
- 5) Shalat shubuh: dimulai dari munculnya fajar sampai terbitnya matahari⁵⁴

Adapun hikmah melaksanakan shalat adalah:

- a) membiasakan diri melaksanakan setiap sesuatu tepat pada waktunya
- b) pergerakan tubuh saat melakukan shalat membantu perebangan sendi dan otot-otot yang kaku

d. Hafalan doa- doa

Pada hakikatnya ketika seseorang akan memulai dan melaksanakan sesuatu hendaknya diawali dengan doa.karena do'a adalah mengakui atas kelemahan diri dan meyakini atas kekuatan dan kekuasaan Tuhan yang Maha Esa.⁵⁵

Seperti dalam firman ALLAH QS..Al baqoroh:186

Artinya : “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.(Q.S:AL-Baqoroh:186)

Adapun hikmah berdoa adalah sebagai berikut:⁵⁶

Syekh Sayyid Tantawi, syaikhul Azhar di Mesir, merangkum manfaat doa itu dalam tiga poin:

⁵⁴ Muhammad abdai rothomi. *Permulaan fiqih jilid 1*(Surabaya:TB.Imam, 1999), h 12

⁵⁵ Dja'far Sabran. *Risalah Do'a*, (Surabaya:PP.Assegaf, 1973), h.3

⁵⁶ Di akses: <http://4riyantoresidentevil.blogspot.com/2010/02/hikmah-berdoa.html>(12 mei 2011, jam 20.17 WIB)

-Pertama: doa berfungsi untuk menunjukkan keagungan Allah swt kepada hamba-hambaNya yang lemah. Dengan doa seorang hamba menyadari bahwa hanya Allah yang memberinya nikmat, menerima taubat, yang memperkenankan doa-doanya. Allah swt. berfirman: ...atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati-Nya (QS. An Naml:62).

Tak ada satupun anugerah yang bisa diberikan kecuali oleh Allah swt yang Maha Pemberi, yang membuka pintu harapan bagi hamba-hamba-Nya yang berdosa sehingga sang hamba tidak dihadapkan pada keputusan. Bukankah Allah swt berjanji akan selalu mengabulkan doa hamba-hambaNya? "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu". (QS Ghafir: 60) Janji Allah untuk mengabulkan doa kita merupakan tahrid (motivasi) untuk bersegera berbuat baik, dan tarbiyah (mendidik) agar kita mengakui dan merasakan nikmat Allah sehingga jiwa kita semakin terdorong untuk selalu bersyukur. Sebab rasa syukur itu pula yang mendorongnya untuk bersungguh-sungguh dalam beribadah.

Kedua yaitu, doa mengajari kita agar merasa malu kepada Allah. Sebab manakala ia tahu bahwa Allah akan mengabulkan doa-doanya, maka tentu saja ia malu untuk mengingkari nikmat-nikmatNya. Bahkan manakala manusia sudah berada dalam puncak keimanan yang kuat sekalipun, maka ia akan lebih dekat lagi (taqarrub) untuk mensyukuri nikmat-Nya. Hal ini dicontohkan oleh nabi Sulaiman as. ketika berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang jua pun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi."(QS. An Naml: 35).

Maka Allah pun mengabulkannya. Nabi Sulaiman bertanya kepada semua makhluk siapa yang mampu memindahkan singgasana Balqis ke hadapannya. Salah satu ifrit yang tunduk atas perintah nabi Sulaiman berkata: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".

Ternyata benar, ifrit dari golongan jin itu datang membawa singgasana Balqis dari Saba (Yaman) ke Syria tidak kurang dari kedipan mata. Menyaksikan nikmat yang ada di "hadapannya", nabi Sulaiman lantas berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barang siapa yang bersyukur maka

sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barang siapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".

Ketiga adalah mengalihkan hiruk-pikuk kehidupan dunia ke haribaan tafakur dan kekudusan munajat ke hadirat Allah swt, memutuskan syahwat duniawi yang fana menuju ketenangan hati dan ketentraman jiwa. Wallahu a'lam.

e. Kegiatan BTQ/kajian agama

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan sebagai upaya tambahan ilmu pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Kegiatan ini dilaksanakn secara bergiliran pada setiap hari jumat saat shalat jumat berlangsung bagi siswa putri, sedangkan siswa putra dilaksanakan pada hari selasa setelah semua jam pelajaran berakhir.

Kegiatan ini berupa belajar menulis alquran ataupun kajian agama islam yang disertai dengan dialog interaktif antara penyaji dengan peserta.kegiatan ini sangat membantu bagi mereka yang minim akan pengetahuan islam, dari kegiatan ini pula mereka bisa shering tentang problem-problem agama yang ingin mereka ketahui.

Kegiatan BTQ/kajian agama ini dilaksanakan setiap hari jumat bagi para siswa secara bergiliran disaat shalat jumat berlangsung, dan untuk kelas lain yang tidak mendapat giliran atau jadwal BTQ/kajian agama maka dianjurkan untuk mengikuti shalat jumat.

Koordinator pelaksanaan dari kegiatan btq untuk siswa putri adalah ibu sri sukarti, dan untuk siswa putra adalah bpk. Abdul ghofur, dengan pelaksanya anggota ekstra kurikuler seni dan kreasi islam.

f. Kegiatan shalat dhuha

Shalat dhuha merupakan shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh nabi muhammad SAW.

Waktunya Permulaan waktu shalat Dhuha adalah di waktu matahari sudah naik kira-kira sepenggalah dan berakhir ketika matahari sudah zawal . Akan tetapi disunnahkan mengundurkan salat Dhuha sampai matahari agak tinggi dan panas agak terik. Hal ini berdasarkan hadis nabi saw di bawah ini Dari zaid bin Arqam berkata Nabi saw keluar menuju tempat ahli Quba' ketika itu mereka sedang melakukan salat Dhuha lalu beliau bersabda "*Salat Awwabin itu sewaktu anak-anak onta telah bangkit krn kepanasan waktu Dhuha.*".

Hukumnya Salat Dhuha itu adalah ibadah yg disunnahkan. Karena itu barangsiapa menginginkan pahalanya sebaiknya ia melakukannya. Dan barangsiapa tidak menginginkan pahalanya tidak ada halangan bagi dia untuk meninggalkannya.

Adapun keutamaan melaksanakan shalat dhua adalah:

- 1) Keutamaannya Dari Abu Dzarr ra dia berkata Rasulullah saw bersabda "*Hendaklah masing-masing di antara kalian tiap pagi*

*bersedekah untuk tiap ruas tulang badannya. Maka tiap bacaan tasbih adalah sedekah tiap **bacaan tahmid** adalah sedekah tiap tahlil adalah sedekah tiap takbir adalah sedekah menyuruh kebaikan adalah sedekah melarang keburukan adalah sedekah dan sebagai ganti dari semua itu cukuplah mengerjakan dua rakaat salat dhuha.”* .

- 2) Dari Abu Buraidah bahwa Rasulullah saw bersabda “*Dalam tubuh manusia itu terdapat tiga ratus enam puluh ruas tulang. Ia diharuskan bersedekah utk tiap ruas itu.*” Para sahabat bertanya “*Siapa yg kuat melaksanakan itu wahai Rasulullah?*” Rasulullah menjawab “*Menutup dahak di masjid denagn tanah atau menyingkirkan sesuatu gangguan dari tengah jalan itu berarti sedekah atau sekiranya mampu cukuplah diganti dengan mengerjakan dua rakaat salat dhuha.*” ⁵⁷

g. Kegiatan ramadhan

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كَتَبْنَا لَكُمْ أَلْأَمَّ كَمَا كَتَبْنَا لِلَّذِينَ
مِن قَبْلِكُمْ لَكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : “ *Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.(Q.S:AL-Baqoroh:182.*

⁵⁷ Diakses : [http://blog.re.or.id/salat-sunnah-dhuha.htm\(selasa](http://blog.re.or.id/salat-sunnah-dhuha.htm(selasa), (12 Mei 2011, jam 19.20 WIB)

Puasa pada hakikatnya adalah menahan diri dari makan dan minum dari segala apa yang membatalkan puasa, mulai dari waktu fajar hingga terbenamnya matahari.⁵⁸

Adapun hikmah puasa romadhon adalah sebagai berikut:⁵⁹

-Bahwa puasa juga diwajibkan atas ummat sebelum kita. Jika puasa bukan sebuah amalan yang agung, maka tidak mungkin puasa juga diwajibkan atas ummat-ummat sebelum kita. walaupun puasa mereka berbeda dengan puasa kita, artinya bukan pada bulan ramadhan yang diwajibkan atas mereka, akan tetapi amalan puasa itu tersendiri telah diwajibkan atas mereka yang menandakan bahwa amalan ini sangatlah agung.

- Puasa adalah sebab diampuninya dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan.

Iman maksudnya beriman dengan Allah dan ridho atas diwajibkannya puasa ramadhan. pengharapan yaitu mengharap balasan dan pahala dari Allah. Jika seseorang telah yakin dan ridho akan kewajibannya berpuasa serta tidak benci atas kewajiban puasa ramadhan, yakin terhadap pahala dan ganjaran yang akan didapat maka dia akan diampuni dosa-dosanya yang terdahulu.

- Bahwa pahala puasa tidak terikat dengan jumlah tertentu, akan

⁵⁸ Abd Syukur. *Risalah Puasa*, (Surabaya: Karya Ilmu, 1991), h. 6

tetapi pahalanya diberikan kepada orang yang berpuasa tanpa ada perhitungan.

- Dua kebahagiaan bagi orang yang berpuasa. yaitu kebahagiaan ketika berbuka puasa setelah menahan nafsu, lapar dan dahaga sehari penuh. dan kebahagiaan ketika menjumpai Allah diakherat dengan dimasukkannya kedalam surga-Nya.

- Bahwa amalan puasa memberi syafaat kepada yang mengamalkannya. seperti Al-Qur'an yang memberi syafaat diakherat kepada orang yang membacanya.

Itulah 5 keutamaan puasa ramadhan. dan masih banyak lagi keutamaan-keutamaan yang berkaitan dengan amalan puasa. dengan diwajibkannya amalan-amalan bukan saja memberikan pahala bagi kita, bahkan menjadikan kita sebagai makhluk yang utama dan penuh dengan masa depan yang cerah. semoga kita dijadikan sebagai hamba-hamba-Nya yang taat dan ridho dengan semua keputusan-Nya.

Puasa merupakan media dalam mendisiplinkan diri, melatih rohani agar berdisiplin, mengendalikan dan mengontrol hawa nafsu agar tidak semena-mena memunculkan kemauannya dari hal hal yang membatalkan puasa. Kegiatan ramadhan di SMAN 1 Sidoarjo

sangat membantu siswa untuk mengisi waktu pada bulan yang penuh rahmat ini, mulai dari kegiatan tadarus Al Quran, hingga kegiatan pondok ramadhan. Hal ini sangat membantu siswa untuk dapat melakukan hal-hal yang positif dan tidak sia-sia.

h. Shalat jumat

Shalat jumat hukumnya fardhu ain bagi orang laki-laki. shalat jumat terdiri dari dua rakaat dan dua khotbah, khutbah merupakan ciri dari shalat jumat, khutbah dilaksanakan sebelum dua rakaat didirikan. Berbeda dengan shalat dua hari raya (idul fitri dan idul adha) khutbah dilaksanakan setelah mendirikan dua rakaat.

Seperti firman ALLAH dalam Alquran surat jumat ayat 9:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُوِّدَ لِلْوَعْدِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ تَوَّأُوا
إِلَّا كَاللَّهِ وَوَأَلْبَسْكُمْ خَلْقًا لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَلْمُزُونَ

Artinya : “ Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum’at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”. (Q.S:Jum’ah:11).

Menurut sebagian riwayat kata Jum’at diambil dari kata *jama’a* yang artinya berkumpul. Yaitu hari perjumpaan atau hari bertemunya Nabi Adam dan Siti Hawa di Jabal Rahmah. Kata Jum’at juga bisa diartikan sebagai waktu berkumpulnya umat muslim untuk melaksanakan kebaikan shalat Jum’at.

Salah satu bukti keistimewaan hari Jum'at adalah disyariatkannya shalat Jum'at. Yaitu shalat dhuhur berjamaah pada hari Jum'at. -Jum'atan-. Bahkan mandinya hari Jum'at pun mengandung unsur ibadah, karena hukumnya sunnah.

Dalam *Al-Hawi Kabir* karya al-Mawardi, Imam Syafi'i menjelaskan sunnahnya mandi pada hari Jum'at. Meskipun shalat Jum'at dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur, namun mandi Jum'at boleh dilakukan semenjak dini hari, setelah terbit fajar. Salah satu hadits menerangkan bahwa siapa yang mandi pada hari Jum'at dan mendengarkan khutbah Jum'at, maka Allah akan mengampuni dosa di antara dua Jum'at.

Adapun keutamaan shalat jumat adalah sebagai berikut:⁶⁰

- Hari Terbaik Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda:

"Hari terbaik dimana pada hari itu matahari terbit adalah hari Jum'at. Pada hari itu Adam diciptakan, dimasukkan surga serta dikeluarkan darinya. Dan kiamat tidak akan terjadi kecuali pada.

- Terdapat Waktu Mustajab untuk Berdo'a.

Abu Hurairah berkata Rasulullah bersabda:

" Sesungguhnya pada hari Jum'at terdapat waktu mustajab bila seorang hamba muslim melaksanakan shalat dan memohon sesuatu kepada Allah pada waktu itu, niscaya Allah akan mengabulkannya.

⁶⁰ Di akses; <http://peperonity.com/go/sites/mview/shalat/14914219> (12 mei 2011, jam 20.04 WIB)

Rasulullah y mengisyaratkan dengan tangannya menggambarkan sedikitnya waktu itu (H. Muttafaqun Alaih)

Ibnu Qayyim Al Jauziah - setelah menjabarkan perbedaan pendapat tentang kapan waktu itu - mengatakan: "Diantara sekian banyak pendapat ada dua yang paling kuat, sebagaimana ditunjukkan dalam banyak hadits yang sahih, pertama saat duduknya khatib sampai selesainya shalat. Kedua, sesudah Ashar, dan ini adalah pendapat yang terkuat dari dua pendapat tadi (Zadul Ma'ad Jilid I/389-390).

- Sedekah pada hari itu lebih utama dibanding sedekah pada hari-hari lainnya. Ibnu Qayyim berkata: "Sedekah pada hari itu dibandingkan dengan sedekah pada enam hari lainnya laksana sedekah pada bulan Ramadhan dibanding bulan-bulan lainnya".
- Hadits dari Ka'ab menjelaskan:
"Dan sedekah pada hari itu lebih mulia dibanding hari-hari selainnya". (Mauquf Shahih).
- Hari tatkala Allah menampakkan diri kepada hamba-Nya yang beriman di Surga. Sahabat Anas bin Malik z dalam mengomentari ayat: "Dan Kami memiliki pertambahannya" (QS.50:35) mengatakan: "Allah menampakkan diri kepada mereka setiap hari Jum'at".
- Hari besar yang berulang setiap pekan. Ibnu Abbas berkata :
Rasulullah bersabda:

"Hari ini adalah hari besar yang Allah tetapkan bagi ummat Islam, maka siapa yang hendak menghadiri shalat Jum'at hendaklah mandi terlebih dahulu". (HR. Ibnu Majah).

- Hari dihapuskannya dosa-dosa Salman Al Farisi berkata :
Rasulullah bersabda:

"Siapa yang mandi pada hari Jum'at, bersuci sesuai kemampuan, merapikan rambutnya, mengoleskan parfum, lalu berangkat ke masjid, dan masuk masjid tanpa melangkahi diantara dua orang untuk dilewatinya, kemudian shalat sesuai tuntunan dan diam tatkala imam berkhotbah, niscaya diampuni dosa-dosanya di antara dua Jum'at". (HR. Bukhari).

- Orang yang berjalan untuk shalat Jum'at akan mendapat pahala untuk tiap langkahnya, setara dengan pahala ibadah satu tahun shalat dan puasa.
Aus bin Aus berkata: Rasulullah bersabda:

"Siapa yang mandi pada hari Jum'at, kemudian bersegera berangkat menuju masjid, dan menempati shaf terdepan kemudian dia diam, maka setiap langkah yang dia ayunkan mendapat pahala puasa dan shalat selama satu tahun, dan itu adalah hal yang mudah bagi Allah". (HR. Ahmad dan Ashabus Sunan, dinyatakan shahih oleh Ibnu Huzaimah).

- Wafat pada malam hari Jum'at atau siangya adalah tanda husnul khatimah, yaitu dibebaskan dari fitnah (azab) kubur.
Diriwayatkan oleh Ibnu Amru, bahwa Rasulullah bersabda:

"Setiap muslim yang mati pada siang hari Jum'at atau malamnya, niscaya Allah akan menyelamatkannya dari fitnah kubur". (HR. Ahmad dan Tirmizi, dinilai shahih oleh Al-Bani).

C. Implementasi Jurnal Praktek Pendidikan Agama Terpadu dalam proses pendisiplinan Belajar Siswa

Daya disiplin belajar siswa akan banyak timbul ketika ia berada dirumah. Hal ini akan semakin meningkat jika ada kontrol dan perhatian dari orang tua. Dengan adanya jurnal, siswa mampu membagi waktu dan menggunakan waktu dengan baik.

Pendidikan agama sangatlah penting dan strategis dalam rangka menanamkan nilai – nilai disiplin belajar pada siswa. Islam mengajarkan untuk tidak membuang waktu dengan kesia – siaan. Seperti halnya perintah shalat yang harus dilaksanakan tepat pada waktunya. Ini akan akan menimbulkan diri seseorang (siswa) berdisiplin waktu. Dalam diri seseorang menjalankan shalat tepat waktu maka akan terbina disiplin waktu.sebab ketika ia mendengar adzan ia akan segera berwudlu' dan bergegas menjalankan shalat.⁶¹

⁶¹ Ahmad Zaki El shafa, *Membuka 10 pintu rizki*, (Sidoarjo: Delta Prima Press, 2009), h 51

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk – bentuk aturan.⁶² Bentuk – bentuk aturan yang di bungkus dalam sebuah jurnal praktek pendidikan agama terpadu sangat berdampak positif atas kegiatan keagamaan dan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Siswa berusaha melaksanakan apa yang tertera dalam jurnal dengan sebaik – baiknya dan mereka akan dengan teratur dalam hal belajar mereka.

Jurnal praktek pendidikan agama adalah sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan pihak sekolah kepada murid yang mana dalam hal ini adalah guru kepada orang tua murid.

Salah satu bentuk komunikasi guru dengan orang tua siswa adalah dengan adanya jurnal praktek pendidikan agama terpadu yang berfungsi mengatur kegiatan siswa di rumah agar siswa lebih bisa mengatur jam belajar dengan waktu yang lainnya, ini adalah awal dari pembentukan sikap dalam hal kedisiplinan belajar siswa dan mampu mendongkrak semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h 114